

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil SMP Al Hikmah Surabaya

Pendidikan dasar di Indonesia, mewajibkan setiap anak usia sekolah untuk menempuh pendidikan dasar 9 tahun. Dengan asumsi 6 tahun di bangku Sekolah Dasar (SD) dan 3 tahun di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tertantang untuk ikut menyukseskan pendidikan dasar 9 tahun, pengelola Lembaga Al Hikmah berkomitmen untuk membangun lembaga pendidikan yang terintegrasi dan berkelanjutan, Komitmen Lembaga Al Hikmah ini semakin kuat dengan adanya tuntutan dari para wali murid SD Al Hikmah yang menginginkan anak mereka untuk dididik di lembaga yang sama (Lembaga Al Hikmah)

SMP Al Hikmah didirikan di atas tanah dengan luas 32.000 M² yang berlokasi di jalan Kebonsari Elveka V kecamatan Jambangan Surabaya telp. (031) 8282752, dengan luas bangunan 29.550 M² yang terdiri dari 3 dan 4 lantai serta halaman, taman, lapangan olah raga. Bangunan tersebut terdiri dari 24 kelas dengan ukuran 7 x 9 M².¹ selain itu dilengkapi pula dengan ruang laboratorium sains, computer dan ketrampilan elektronika, perpustakaan, masjid, *hall*, ruang diklat guru, kantin dan lapangan sepak bola. Selain itu SMP Al Hikmah juga

¹ Team, *Al Hikmah Berbudi & Berprestasi*, (Surabaya, Yayasan Lembaga Pendidikan Al Hikmah, 2008), h.51

memiliki beberapa fasilitas yang ikut menunjang proses belajar mengajar agar lebih baik dan mampu mencetak *out put* yang berkualitas. Fasilitas penunjang tersebut adalah ruang kelas yang luas, ber AC, nyaman dan bersih. Masjid yang luas, Ruang Tata boga, kolam renang *indoor* dan *sport centre*, lapangan olah raga yang memadai, ruang konsultasi pendidikan anak, pusat sumber belajar, UKS dengan perawat dan 2 dokter umum dan dokter gigi, jaringan internet, galeri seni lukis, kantin dan toko sekolah, serta gedung serba guna.

a. Orientasi, tujuan dan target pendidikan dan pengajaran

Orientasi pendidikan Al Hikmah memiliki 3 orientasi yakni:

1) Orientasi Islami

Keluhuran ajaran Islam harus melandasi seluruh program pendidikan. Sehingga diharapkan lulusan SMP Al Hikmah memiliki kepribadian muslim yang utuh: Kuat imannya, bagus akhlaknya dan selalu berpegang pada Qur'an dan sunnah Rasul.

2) Orientasi Kebangsaan

Siswa Al Hikmah dididik menjadi warga Negara Indonesia yang berkualitas, yang tidak saja bangga menjadi warga Negara Indonesia, mencintai adat istiadatnya, juga memberikan peran aktif memajukan bangsanya.

3) Orientasi Global

Berbekal ajaran Islam yang universal dan kecintaan pada tanah air, siswa SMP Al Hikmah mesti menyadari bahwa dia adalah bagian

dari warga Negara dunia. Mereka ditantang untuk siap menembus batas wilayah, dan memberikan kontribusi terbaik ntuk semesta, dengan prinsip utama *rahmatan lil'alam*.

Tujuan dan target pendidikan Al Hikmah sebagaimana terangkum dalam beberapa poin berikut ini:

- 1) Mencerdaskan kehidupan umat, menumbuhkan nilai-nilai Islami dalam setiap aktivitas sehingga menjadi umat yang berguna bagi bangsa dan agama.
- 2) Mendidik dan mengembangkan siswa untuk mampu dan siap hidup menghadapi jamannya serta mengajarkan bagaimana beragama dan berupaya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi karakter seorang mukmin.
- 3) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang merupakan sumber pengembangan sekolah Islam di Indonesia dan pemimpin bangsa yang berakhlakul karimah.
- 4) Menjadi pelopor dan percontohan dalam pengembangan lembaga pendidikan yang bercirikan Islam.
- 5) Mencapai keunggulan kompetitif dalam membangun dan mengelola sumber daya dengan perbaikan secara terus menerus (*continous improvement*).

- 6) Memberikan kontribusi yang nyata terhadap lingkungannya dalam pengembangan kehidupan bermasyarakat melalui sekolah yang dapat dijadikan sebagai percontohan.

b. Kurikulum SMP Al Hikmah

SMP Al Hikmah mengembangkan sebuah Kurikulum yang merupakan paduan antara Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, Kurikulum khas Al Hikmah (kurikulum lokal), dan kurikulum matrikulasi. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1) Kurikulum Diknas

Kurikulum Diknas mengalami modifikasi dan pengayaan sedemikian rupa sehingga memenuhi kompetensi sesuai *quality assurance* dengan standart nasional. Adapun mata pelajaran yang termasuk dalam Kurikulum ini adalah PPKN, IPA/ sains, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika dan bahasa Inggris.

2) Kurikulum Khas Al Hikmah

Kurikulum ini diterapkan untuk memperkaya dan memperkuat kepribadian muslim yang terbaik. Yang termasuk dalam mata pelajaran ini meliputi beberapa mata pelajaran, yaitu: aqidah, akhlaq, amaliah ibadah, shiroh nabawiyah, tafsir al-Qur'an, program ekstrakurikuler, karya ilmiah dan pengembangan keterampilan hidup (*life skill*).

3) Kurikulum Matrikulasi

Adalah Kurikulum yang bertujuan untuk memperlancar dan mengefektifkan seluruh program pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada siswa. Kurikulum ini berisi: visi misi sekolah, *school culture*, *quantum learning*, konsep dasar mata pelajaran, konsep berfikir ilmiah, bahasa Inggris dan baca tulis al-Qur'an.

c. Prinsip dan Strategi Pembelajaran Serta Standart Mutu Lulusan

Prinsip dan strategi pembelajaran dimaksud agar terjadi optimalisasi proses dan hasil pendidikan dan pengajaran pada siswa, yang meliputi:

- 1) Disiplin dan kepribadian dibentuk di kelas.
- 2) Belajar berpusat pada siswa (*student centered*)
- 3) Belajar secara mandiri
- 4) Menekankan *student active learning and learn how to learn*
- 5) *Learning is easy and fun*
- 6) *All can and will learn*
- 7) *Continous progress*

Selain itu juga, ada beberapa kegiatan penunjang yang ikut membantu terbentuknya jiwa anak didik yang tidak hanya cerdas dalam ranah kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotoriknya, kegiatan tersebut adalah:

- 1) Program Karya Ilmiah (prokarimah)
- 2) Bimbingan Studi Lanjutan
- 3) Halaqah dan Tadarus Keliling

- 4) Rumah Prestasi
- 5) *Social Work*
- 6) *Leadership Training*
- 7) *Olimpiade Training Camp*
- 8) *Field Trip*
- 9) Apresiasi Seni dan Budaya
- 10) Dan lain-lain

Dengan penerapan strategi pembelajaran dan kegiatan penunjang itu semua, SMP Al Hikmah mematok standart mutu lulusan sebagai berikut:

- 1) Beraqidah dengan benar
- 2) Mampu melakukan ibadah wajib dan sunnah dengan baik
- 3) Mencintai al-Qur'an, gemar membaca dan mau mengajarkannya.
- 4) Hafal dan bisa menerjemahkan al-Qur'an juz 1
- 5) Biasa mengamalkan do'a sehari-hari
- 6) Memahami shirah nabawiyah
- 7) Bersikap dan berperilaku secara baik.
- 8) Mampu hidup di tengah masyarakat.
- 9) Terampil berbahasa Indonesia
- 10) Mampu berbahasa Inggris dengan baik (TOEFL 450)
- 11) Terampil menggunakan computer.
- 12) Rata-rata nilai UN 5 besar se kota Surabaya

13) Diterima di SMA terbaik di Surabaya²

2. Struktur Organisasi Pengurus SMP Al Hikmah Surabaya

SMP Al Hikmah merupakan sebuah sekolah yang menginginkan lulusan yang terbaik sesuai dengan standart mutu lulusan, sehingga diperlukan sebuah susunan organisasi dalam rangka memperlancar segala proses yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Adapun susunan organisasi SMP Al Hikmah adalah sebagai berikut:

Kepala Sekolah	:	Mim Saiful Hadi. S.Ag.
Tata Usaha	:	1. M. Ivvy Djoenaedi 2. Purnomo Hidayat
Bendahara	:	Ari Saudarayani
Waka Kurikulum	:	Drs. Bambang Misdianto
Waka Kesiswaan	:	Sholahuddin Fahmi, S.Psi.
Waka Sarpra	:	Moh. Ghofur, S.Pd.
Bimbingan Konseling	:	1. Adiyah Lediawati, S.Psi. 2. Aprinalistria, S.Psi. 3. Qodrat Asyraf Ruthbah, S.Psi. 4. Daniel Yudha Kumoro, S.Psi

Adapun bagan dari struktur organisasi sebagaimana terlampir.

² ibid., h. 51

Dalam rangka meningkatkan kualitas SMP Al Hikmah, maka dibentuk juga Koordinator bidang yang bertanggung jawab penuh dengan bidang yang mereka pegang. Daftar nama kordinator bidang adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kordinator Bidang SMP Al Hikmah

NO	N A M A L E N G K A P	BIDANG
1	Ust. Sholihul Arif	Mapel Agama
2	Ust. M. Choirul Hadi	Mapel Bhs Indonesia
3	Usth. Kurnia Wahyuni	Mapel Bhs Inggris
4	Usth. Dewi Anggraini	Mapel Matematika
5	Usth. Laili Rizkiyah	Mapel IPA
6	Usth. Purnawati	Mapel IPS
7	Ust. Supriyono	Mapel Kecakapan Hidup
8	Ust. Zainal Arifin	Mapel Alquran
9	Ust. Farkhan Habib	RSBI
10	Ust. Tri Bagus Sulistyو	Lomba & Olimpiade
11	Ust. Yiyin Isgandhi	Ekskul & Ke-OSIS-an
12	Ust. Fajar Budi Utomo	Bimbingan Belajar (Bimbel)
13	Usth. Adiyah Lediawati	Bimbingan Konseling (BK)
14	Usth. Tunik	Perpustakaan & PSB
15	Ust. Winarto	Keamanan

Selain itu juga, sebagai penanggung jawab kelas di bentuk wali kelas, dengan daftar sebagai berikut:

Tabel 1.2
Wali Kelas SMP Al Hikmah

NO	KLS	WALI KELAS
1	VII-A	Ust. Nursalim
2	VII-B	Ust. Zaenul Arifin
3	VII-C	Ust. Dzawin Nuha
4	VII-D	Ust. Muhammad Shodiqin
5	VII-E	Ust. Zaenal Abidin
6	VII-F	Usth. Susiani Setyaningsih
7	VII-G	Usth. Lilik Isnawati
8	VII-H	Usth. Dian Qomaria A.
9	VII-I	Usth. Masrurin lailiyah
10	VIII-A	Ust. Eko Agus Widjaja
11	VIII-B	Ust. Kasuwi
12	VIII-C	Ust. Muhammad Purnomo
13	VIII-D	Ust. Agus Suyono
14	VIII-E	Usth. Hilmi Istiqomah
15	VIII-F	Usth. Sukestik
16	VIII-G	Usth. Sis Ariyanti
17	VIII-H	Usth. Villyasari Purworini
18	IX-A	Ust. Muhamad Ilyas
19	IX-B	Ust. Ahmad Anang D.
20	IX-C	Ust. Khoirun Nasihin

3. Keadaan Guru Dan Karyawan

Tenaga kependidikan di SMP Al Hikmah memiliki panggilan khusus sebagaimana panggilan dalam bahasa Arab, untuk guru putra dipanggil dengan sebutan ustadz dan guru putri dengan panggilan ustadzah. Para asatidz tersebut merupakan guru-guru terpilih yang telah melalui proses seleksi yang ketat agar dapat mengabdikan ilmu mereka di SMP Al Hikmah. Mereka berasal dari berbagai perguruan tinggi yakni IAIN Sunan Ampel Surabaya, IKIP, UGM, UNAIR, UNESA, UNIBRAW, dan al-Azhar Cairo mesir.

Di samping tenaga profesional di bidangnya, para guru juga dituntut untuk selalu melakukan pengembangan diri dan mengimplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Untuk mewujudkan itu semua Lembaga Pendidikan Islam Al Hikmah secara kontinuitas memberikan informasi *house training* dan *out house training*, dengan tujuan agar guru-guru memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi.

Data-data mengenai guru dan karyawan di SMP Al Hikmah sebagai berikut:

Table 2.1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Kepala Sekolah

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Mim Saiful Hadi, S.Ag.	√	-	39,5	S1	8,0
2.	Wakil Kepala Sekolah	1. Drs. Bambang Misdianto	√	-	41,7	S1	15,5
		2. Drs. Ali Mustofa	√	-	39,6	S1	15,5
		3. Sholahudin Fahmi, S.Psi.	√	-	30,0	S1	5,6

Tabel 2.2

Guru
Kualifikasi Pendidikan, Status, JENIS Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	3	-	1	-	4
2.	S1	30	33	7	8	78
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	-	-	-	-
7.	SMA/Sederajad	-	-	2	3	5
Jumlah		33	33	10	11	87

Tabel 2.3

Daftar Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar Sesuai dengan Latar belakang Pendidikan (Keahlian)

No	Guru	Jumlah Guru Dengan Latar Belakang Pendidikan Sesuai Dengan Tugas Mengajar					Jumlah Guru Dengan Latar Belakang Pendidikan Yang TIDAK Sesuai Dengan Tugas Mengajar					Jumlah
		SMA	D1/ D2	D3	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3		
1.	IPA	-	-	-	11	-	-	-	-	-	11	
2.	Matematika	-	-	-	13	-	-	-	-	-	13	
3.	Bahasa Indonesia	-	-	-	4	2	-	-	-	-	6	
4.	Bahasa Inggris	-	-	-	12	-	-	-	-	-	12	
5.	Pendidikan Agama	-	-	-	3	-	-	-	-	-	3	
6.	IPS	-	-	-	7	-	-	-	-	-	7	
7.	Penjaskes	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2	
8.	Seni Budaya	-	-	-	3	-	-	-	-	-	3	
9.	PKn	-	-	-	3	-	-	-	-	-	3	
10.	TIK/ Ketrampilan	-	-	-	5	-	-	-	-	-	5	
11.	BK	-	-	-	5	-	-	-	-	-	5	
12.	Lainnya :	5	-	-	8	1	-	-	-	-	14	
	3					3						
	3				1	4						
	Jumlah	5	-	-	82	4	-	-	-	-	91	

Tabel 2.4

Daftar Pengembangan Kompetensi/Profesionalisme Guru

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru Yang Telah Mengikuti Kegiatan Pengembangan Kompetensi/Profesionalisme			
		Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran KBK/KTSP	32	35	30	38
2.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	10	35	8	38
3.	Penataran PTK	2	35	-	38
4.	Penataran Karya Tulis Ilmiah	35	35	38	38
5.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	-	-	-	-
6.	Penataran PTBK	-	-	-	-

Tabel 2.5

Daftar Prestasi Guru

No.	Jenis Lomba	Perolehan Kejuaraan 1 Sampai 3 Dalam 3 tahun	
		Tingkat	Jumlah Guru
1.	Lomba PTK	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab./Kota	-
2.	Lomba Karya Tulis Inovasi Pembelajaran	Nasional	1
		Provinsi	1
		Kab./Kota	-
3	Lomba Guru Berprestasi	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab./Kota	-
4.	Lomba Lainnya : Lomba menulis cerpen islami	Nasional	1
		Provinsi	-
		Kab/Kota	-
5.		Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab/Kota	-

Tabel 2.6

Daftar Tenaga Kependidikan; Tenaga Pendukung

No.	Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikannya						Jumlah Tenaga Pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	-	2	1	-	-	-	-	-	-	-	3
2.	Perpustakaan	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	2
3.	Laboran lab.IPA	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
4.	Teknisi Lab. Komputer	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
5.	Laboran Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
6.	PTD	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
7.	Kantin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penjaga Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tukang Kebun	-	11	-	-	-	-	-	-	-	-	11
10.	Keamanan	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	6
11.	Lainnya...	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	Jumlah	1	20	1	-	-	5	-	-	-	-	27

4. Keadaan Siswa SMP Al Hikmah

a. Jumlah Siswa

Tabel 3.1
Data Siswa 4 (Empat Tahun Terakhir)

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII+VIII+IX)	
		Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Siswa	Rombel
2003/2004	175	143	5	101	4	65	3	309	12
2004/2005	170	153	5	140	5	96	4	389	14
2005/2006	200	187	7	148	5	137	5	472	17
2006/2007	250	219	8	184	7	146	5	549	20
2007/2008	270	223	8	213	8	182	7	618	23
2008/2009	317	218	8	224	8	205	8	647	24
2009/2010	350	243	9	213	8	216	8	672	25

b. Prestasi Sekolah/Siswa Satu (1) Tahun Terakhir

Table 3.2
Daftar Kegiatan Loma Akademis dan Non Akademis
Tahun Pelajaran 2008 – 2009

No	Nama Kegiatan	Maple	Tingkat	Pelaksana	Tempat	Tanggal	Nama Siswa	Kelas	Prestasi	Ket.
1	Lomba Penelitian Ilmiah Remaja	Teknologi	Nasional	Dirjen Dikti	Hotel Pitagiri Jakarta		As'ad Adwin	9	Juara 3	Akademis
2	lomba Agama Islam	Agama	Nasional	Departemen Agama	Jakarta		Noni Anna Nissa	9	Juara Harapan 1	Akademis
							Ais	8	Juara 2	
3	Lomba Da'i	Agama	Kota	SMA Al Falah	Ketintang		Ais Arif	8 9	Juara 1 Juara 3	Akademis
4	Lomba Poster Sanitasi	-	Propinsi	Dinas Pendidikan Kota Surabaya	Surabaya		Moh. Ali Irsyad	8	Juara 3	Non Akademis
5	Jamboree Sanitasi	-	Nasional	Departemen Pendidikan Nasional	Cibubur, Jakarta		Moh. Ali Irsyad	-	-	-
6	Lomba Sains	Sains	Propinsi	SMA K Petra 3	SMA K Petra 3		Fathma	9	Juara 1	Akademis
							Nurur			
							Ega			
7	Lomba Debat Sosial	Sosial	Propinsi	SMA K Petra 3	SMA K Petra 3		Arif Almer	9	Harapan 1	Akademis
8	Lomba Speech Contes the Battle of Whiz	Bhs. Inggris	Kota	Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya	Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya	15 Feb 2009	Nora	8	Harapan 2	Akademis
9	Olimpiade Matematika	Matematika	Jawa Timur	SMA Al Hikmah Surabaya	SMA Al Hikmah Surabaya	15 Feb 2009	Fathma Nurur	9	Juara 3	Akademis
10	Speech Contes life Long Love of Learning 09	Bhs. Inggris	Kota	Sekolah Mimi	Sekolah Mimi Jl. Hr. Muhammad 104 SBY	31 Jan 2009	Novi Ajeng	8 7	Juara 1 Juara 2	Akademis
11	Robotika	Elektronika	Jawa Timur	Uswah Studnt Centre	SMA Al Hikmah Surabaya	9 Nop 2008	Alfadz	8	Juara FAVORIT	Akademis

12	Lomba Karya Ilmiah	KTI	Jawa Timur	SMA Khodijah Surabaya	SMA Khodijah Surabaya	3 Mei 2009	Ira Suri Shabrina	8	Juara 1	Non Akademis
							Khrisna Ghally		Juara 3	
							Nada Nafilla		Harapan 1	
13	Lomba Karya Ilmiah	KTI	MAN 3 Malang	MAN 3 Malang		7 Juni 2009	Nada Nafilla		Juara 2	Non Akademis

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang disediakan adalah untuk menunjang tercapainya hasil Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seefektif dan seefisien mungkin. Untuk itu, berikut akan kami sajikan tabel data mengenai sarana dan prasarana yang ada di SMP Al Hikmah.

Tabel 4.1

Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jml ruang lainnya yg digunakan untuk R. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan untuk R. Kelas
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran >63 m ² (b)	Ukuran <63 m ² (c)	Ukuran (d)=(a+b+c)		
Baik	24	-	-	24	-	24
Rsk Ringan	-	-	-	-	-	-
Rsk Sedang	-	-	-	-	-	-
Rsk berat	-	-	-	-	-	-
Rsk Total	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak Ringan	15% - < 30%
Rusak Sedang	30% - < 45%
Rusak Berat	45% - 65%
Rusak Total	> 65%

Tabel 4.2

Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruang	Jml. (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruang	Jml. (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi*)
1. Perpustakaan	1	20 x 50	Baik	6. Lab. Bahasa	1	8 x 10	Baik
2. Lab. IPA	2	7 x 10	Baik	7. Lab. Komputer	1	7 x 10	Baik
3. Ketrampilan	2	7 x 10	Baik	8. PTD	1	7 x 10	Baik
4. Multimedia	1	6 x 7	Baik	9. Serbaguna/ aula	1	15 x 60	Baik
5. Kesenian	1	7 x 10	Baik				

Table 4.3
Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	5 x 6	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	3 x 4	Baik
3. Guru	2	7 x 9	Baik
4. Tata Usaha	1	3 x 3	Baik
5. Tamu	1	5 x 7	Baik

Table 4.4
Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jml. (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Gudang	12	2 x 3	Baik
2. Dapur	1	4 x 5	Baik
3. Reproduksi	1	10 x 15	Baik
4. KM/WC Guru	2	2 x 3	Baik
5. KM/WC Siswa	27	2 x 3	Baik
6. BK	2	4,5 x 7	Baik
7. UKS	2	4,5 x 7	Baik
8. PMR/Pramuka	1	4,5 x 7	Baik
9. OSIS	1	4,5 x 7	Baik
10. Ibadah	1	18 x 65	Baik
11. Ganti	-	-	-
12. Koperasi	1	4 x 10	Baik

13. Hall/Lobi	1	4 x 4	Baik
14. Kantin	1	15 x 60	Baik
15. Rumah Pompa/Menara Air	-	-	-
16. Bangsal Kendaraan	3	7 x 3	Baik
17. Rumah Penjaga	-	-	-
18. Pos Jaga	1	3 x 3	Baik

Table 4.5

Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Bola Basket	1	9 x 50	Baik	
b. Bola Voli	1	13 x 20	Baik	
c. Sepak Bola	1	20 x 80	Baik	
d. Tenis Meja	1	15 x 20	Baik	
2. Lapangan Upacara	1	33 x 50	Baik	

Tabel 4.6

Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	3.575	-	3.575
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb)	6.748	-	6.748

3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	640	-	640
4.	Jurnal	10	-	10
5.	Majalah	78	-	78
6.	Surat kabar	4	-	4
Total		11.055	-	11.055

Table 4.7
Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran / Spesifikasi
1.	Komputer	7 / Pentium IV + 1 / AMD Duron
2.	Ruang Baca	1 / 20 x 50
3.	TV	1 / 29 “
4.	LCD	2
5.	VCD / DVD Player	1
6.	Lainnya : Meja Sirkulasi	1 Set

6. Daftar Kegiatan

Dalam rangka membentuk siswa yang berkarakter islami, di SMP Al Hikmah diadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung berkembangnya karakter siswa. Dantara kegiatan itu adalah kegiatan pengembangan kepribadian dan

kegiatan pengembangan skill siswa-siswi yang terwujud dalam kegiatan sebagai berikut:

a. KELAS VII

- 1) **Masa Sua Perdana (MSP)** (Masa perkenalan dan adaptasi di lingkungan sekolah)
- 2) **LDKS** (Melatih kemandirian, kepemimpinan, kedisiplinan, dan tanggung jawab)
- 3) **Jurnalistik I** (Latihan wawancara dan tulis menulis membuat majalah dinding)
- 4) **Jurnalistik II** (Latihan tulis menulis membuat majalah dan jurnal)
- 5) **Tim Olimpiade** (Menyiapkan siswa-siswi yang mengikuti kejuaraan olimpiade)
- 6) **Studi Lapangan IPS** (Belajar IPS langsung dari sumbernya di luar sekolah)

b. KELAS VIII

- 1) **Life Skill I** (Melatih ibadah, ketahanan hidup, kerja sama, dan tanggung jawab)
- 2) **Tim Olimpiade** (Menyiapkan siswa-siswi yang mengikuti kejuaraan olimpiade)
- 3) **Studi Ekskursi IPA** (Belajar IPA langsung dari sumbernya di luar sekolah)
- 4) **Prokarimah** (Berpikir ilmiah, meneliti dan membuat karya ilmiah)

c. KELAS IX

- 1) **Life Skill II** (Melatih ibadah, kemandirian, ketahanan hidup, bermasyarakat)
- 2) **Field Trip I dan temu ahli** (Bimbingan studi lanjut ke universitas-universitas terkenal)
- 3) **Field Trip II** (Bimbingan studi lanjut ke jenjang SMA)
- 4) **Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit)** (Menyiapkan mental ruhiyah menjelang UN)
- 5) **Bimbingan Belajar** (Bimbingan belajar menghadapi UN, Try Out, Intensif)
- 6) **Pembekalan Akhir** (Membekali siswa dengan kiat sukses hadapi tantangan zaman)

d. UMUM

- 1) **Smile Garden** (Pentas seni dan latihan berbisnis di bazar)
- 2) **Upacara Pagi** (Latihan kepemimpinan, kedisiplinan, dan mendengarkan orang lain)
- 3) **Social Work** (Bersosialisasi dan peduli pada lingkungan dan masyarakat sekitar)
- 4) **Organisasi Siswa Intra Sekolah** (Berorganisasi dan kepemimpinan)
- 5) **Peringatan Hari Besar Nasional** (Seminar, class meeting dan lomba-lomba)

- 6) **Peringatan Hari Besar Islam** (Ceramah umum, lomba-lomba keislaman)
- 7) **Darling / Iftar Jama'i** (Tadarus keliling, belajar langsung pengalaman hidup orang tua)
- 8) **Dakwah on the Road** (Berdakwah menyeru kebaikan di tempat-tempat umum)
- 9) **Pesantren Ramadhan** (Lomba kebaikan, menyantuni anak yatim, buka puasa bersama)
- 10) **Studi Banding** (Belajar meningkatkan kompetensi diri ke sekolah lain)
- 11) **Infaq dan Adik Asuh** (Infaq untuk mengasuh adik-adik yatim dan fakir)
- 12) **Student Exchange** (Pertukaran pelajar, kunjungan pelajar ke luar negeri (RSBI

Selain itu di SMP Al Hikmah juga ada kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler, diantaranya adalah:

- a. Ekstra kurikuler wajib:
 - 1) Ekstrakurikuler semester gasal
 - a) Kithobah (kelas 7)
 - b) Khitobah (kelas 8)
 - c) Renang (semua kelas)
 - 2) Ekstrakurikuler Semester Genap
 - a) Khitobah (kelas 7)

b) Prokarimah (kelas 8)

c) Renang (semua kelas)

b. Ekstrakurikuler Pilihan

- 1) Sepak bola / futsal
- 2) Propala (PA)
- 3) Tata boga
- 4) Tae Kwon Do
- 5) Seni Musik
- 6) Basket Putra
- 7) Basket Putri
- 8) Bulu tangkis putra
- 9) Bulu tangkis putri
- 10) Tenis Meja
- 11) Komputer
- 12) English Club
- 13) Indonesia Club
- 14) Elektronika
- 15) Tapak Suci

B. PENYAJIAN DATA

1. Konsep Kurikulum Terintegrasi di SMP Al Hikmah Surabaya

Setelah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai kajian teori, maka kami sajikan dalam bentuk empiris dari data yang terkumpul berdasarkan hasil penerapan kurikulum terintegrasi di SMP Al Hikmah Surabaya yaitu berdasarkan pelaksanaannya dari hasil penelitian. Adapun hasil penelitian yang perlu kami sajikan mengenai penerapan kurikulum terintegrasi adalah sebagai berikut:

Pengertian kurikulum terintegrasi menurut data yang diperoleh dari beberapa wawancara dengan beberapa informan di SMP Al Hikmah Surabaya adalah: *Pertama*, pengembangan kurikulum terintegrasi merupakan pengembangan kurikulum yang meniadakan batas-batas antar mata pelajaran umum dan agama. Praksisnya, ketika seorang guru mengajarkan pelajaran matematika guru matematika juga mengajar akhlak, jadi selain kurikulum pelajaran umum yang disampaikan, guru juga mengajarkan prilaku, tata krama maupun kepribadian seorang muslim. Jadi apabila ada seorang siswa melakukan pelanggaran nilai-nilai keislaman ataupun nilai-nilai budaya hidup sekolah, maka guru pelajaran Matematika juga wajib menegur maupun mengarahkan. Dengan kata lain guru selain sebagai guru mata pelajaran, guru juga sebagai murabbi.³

³ Yiyin Isgandhi, Korbid Ekskul dan ke-OSIS-an, wawancara pribadi, Surabaya, 18 Agustus 2009

Kedua, pengembangan kurikulum terintegrasi adalah menyatukan antara pemahaman dan pelaksanaan atau dapat pula diartikan menyatukan antara pengetahuan (*knowledge*) dengan *activity*, sehingga harapannya kurikulum ini memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak didik baik secara kognitif, afektif, psikomotor dan secara sosial. Pengembangan kurikulum ini di dasari atas dua komponen yakni standar isi sebagaimana yang ditetapkan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) kemudian ditambah dengan *integrated activity*⁴.

Kedua konsep diatas diwujudkan dalam kurikulum Al Hikmah dengan memadukan atau mengintegrasikan antara kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, Kurikulum Al Hikmah dan kurikulum matrikulasi. Adapun mata pelajaran yang termasuk dalam Kurikulum DIKNAS adalah PPKN, IPA/ sains, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika dan bahasa Inggris, sedangkan Yang termasuk dalam kurikulum khas Al Hikmah adalah mata pelajaran aqidah, akhlaq, amaliah ibadah, shiroh nabawiyah, tafsir al-Qur'an, program ekstrakurikuler, karya ilmiah dan pengembangan keterampilan hidup (*life skill*), dan kurikulum matrikulasi berisikan: visi misi sekolah, *school culture*, *quantum learning*, konsep dasar mata pelajaran, konsep berfikir ilmiah, bahasa Inggris dan baca tulis al-Qur'an⁵

⁴ Mim Saiful Hadi, Kepala Sekolah SMP Al Hikmah, Surabaya 18 Agustus 2009

⁵ Team, *Al Hikmah Berbudi & Berprestasi*, op.cit, h. 49

Diberlakukannya kurikulum ini didasari adanya kebutuhan pendidikan bagi anak-anak usia belajar, dikarenakan selama ini asupan pendidikan dari kebanyakan sekolah hanya sampai pada ranah kognitif dan fisik siswa saja, tidak sampai pada ranah psikologis maupun sosial atau bahkan pada ranah spiritual. Dengan pemberlakuan kurikulum terintegrasi diharapkan perkembangan komponen pertumbuhan siswa yakni kognitif, afektif, psikomotor, spiritual dan sosial dapat tumbuh secara optimal dan wajar.

Pemberlakuan *integrated curriculum* di Yayasan Lembaga Pendidikan Al Hikmah Surabaya dilakukan sejak didirikannya pada tahun 1989. Dengan asumsi dasar mengintegrasikan keilmuan agama dengan keilmuan umum. Pada akhirnya muncul slogan Al Hikmah Berbudi dan berprestasi. Artinya Yayasan Lembaga Pendidikan Al Hikmah berkomitmen untuk mendidik siswa didiknya menjadi orang yang berbudi luhur atau uswatun hasanah dan berprestasi sebagai wujud penguasaan terhadap ilmu-ilmu umum.

Pembelajaran unit sebagai tanda kurikulum terintegrasi (*integrated curriculum*) disekolah ini juga diterapkan dalam waktu-waktu tertentu dan pada tema-tema tertentu pula. Diantara kegiatan yang dilakukan dengan pembelajaran unit adalah ketika kegiatan lapangan, semisal studi tour, baksos dan lain-lain. Dalam implementasi pembelajaran unit, guru sangat memungkinkan menggunakan peer teacing.

Dalam mengembangkan kurikulum, guru tim kurikulum, memandu semua guru untuk menyusun, dalam pengembangan ini, komite tidak dilibatkan secara teknis, namun disini disusun sebuah jembatan komunikasi sekolah orang tua dan yayasan, jembatan ini disebut politik control, dalam hal ini sekolah dan wali murid atau komite sekolah tidak dalam posisi berhadapan tetapi dalam posisi bersebelahan disaat menghadap konsultan. Yang berhak memilih konsultan disekolah ini adalah komite sekolah. Konsultan mempunyai tugas meregulasi keinginan komite sehingga komite mengetahui sedemikian rupa tentang konsep pendidikan.⁶

Sosialisasi kurikulum kepada setiap orang tua biasanya dilakukan saat penerimaan siswa baru. Posedur yang biasa digunakan adalah: *Pertama*, orang tua dipanggil ke sekolah untuk menjelaskan tentang tipologi anaknya. *Kedua*, sekolah memberitahukan program-program sekolah dan menawarkannya kepada orang tua. kemudian jika penawaran itu diterima, maka orang tua membuat komitmen persetujuan.

2. Penerapan Kurikulum Terintegrasi

Dalam pengembangan kurikulum maka ada 3 hal yang harus dilakukan, diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan oleh SMP Al Hikmah di dasari atas tiga hal, yakni indept siswa, kompleksitas siswa dan kemampuan kapasitas guru

⁶ Ririf, komite sekolah, Surabaya, wawancara pribadi, 23 Juli 2009

Sedangkan pada tataran pelaksanaan pengembangan kurikulum, di sekolah ini membentuk coordinator bidang mata pelajaran. Yang mana coordinator ini kemudian mendiskusikan dengan guru mata pelajaran untuk membuat standar minimal materi yang diajarkan, setelah itu guru membuat perangkat pembelajaran, KD, indikator, silabus, pemetaan, penilaian, evaluasi, dan terakhir membuat RPP.

Evaluasi kurikulum di sekolah ini dilakukan atas dasar dua hal, yakni evaluasi yang berkenaan perilaku atau evaluasi pada tataran berbudi, dan yang kedua evaluasi pada tataran prestasi. Evaluasi berbudi dilakukan terhadap kualitas control dengan standar mutu, yakni evaluasi terhadap kemampuan bergaul siswa kemampuan kerjasama dan lain, lain. Sedangkan evaluasi terhadap prestasi dilakukan dengan cara pengukuran prestasi. Prestasi diukur dengan ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

C. ANALISIS DATA

Kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan. Apa yang direncanakan itu biasanya bersifat idea. Yaitu sebuah cita-cita yang akan dibentuk. kurikulum juga lazim mengandung harapan-harapan yang berbunyi muluk-muluk.

Selain itu kurikulum juga mempunyai bermacam-macam bentuk, dan diantara bentuk kurikulum itu adalah kurikulum terintegrasi atau *integrated curriculum*. Kurikulum ini mempunyai beberapa ciri-ciri yang menguntungkan, meski juga mempunyai beberapa kelemahan. Karena kelemahan itulah timbul

kritik dari para ahli kurikulum yang menganjurkan bentuk lain yang pada akhirnya kurikulum ini lebih dinamis. Namun kurikulum terintegrasi tidak selalu tampil dengan banyak kelemahan. Karena kurikulum ini masih memungkinkan untuk di modifikasi, diperkaya dan disesuaikan dengan keadaan dan pemikiran kurikulum yang baru.⁷ Diantara sekolah yang telah memodifikasi bentuk kurikulum ini adalah SMP Al Hikmah. Untuk melihat sejauh mana kurikulum ini mengalami modifikasi dan penyesuaian dapat dilihat dalam uraian analisis sebagai berikut,

1) Analisis Konsep Kurikulum Terintegrasi (*Integrated Curriculum*) Terhadap Penerapannya di SMP Al Hikmah Surabaya

Kurikulum terintegrasi di SMP Al Hikmah Surabaya merupakan pengembangan kurikulum yang meniadakan batas-batas antara mata pelajaran umum dan agama. Pengembangan kurikulum ini dapat diartikan sebagai usaha untuk memasukkan nilai-nilai keagamaan kedalam seluruh mata pelajaran.

Dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan keislaman maka dicapai melalui muatan dan kegiatan keagamaan, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olah raga dan kesehatan.⁸ Jadi dalam setiap penyampaian ilmu umum, nilai-nilai keislaman tetap dimasukkan, baik berupa penyampaian materi maupun pengamalan.

⁷ Nasution .*opcit* h.178

⁸ Tim Penyusun KTSP SMP Al Hikmah. *Dokumen sekolah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun pelajaran 2007-2008*, (Surabaya SMP Al Hikmah) h. 5

praksisnya ketika seorang guru mengajarkan pelajaran matematika guru matematika juga mengajar akhlak, jadi selain kurikulum pelajaran umum yang disampaikan, guru juga mengajarkan perilaku, tata krama maupun kepribadian seorang muslim. Jadi apabila ada seorang siswa melakukan pelanggaran nilai-nilai keislaman ataupun nilai-nilai budaya hidup sekolah, maka guru pelajaran Matematika juga wajib menegur maupun mengarahkan.⁹

Pengembangan kurikulum terintegrasi di sini menyatukan antara pemahaman dan pelaksanaan atau dapat pula diartikan menyatukan antara pengetahuan (*knowledge*) dengan *activity*, sehingga harapannya kurikulum ini memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak didik baik secara kognitif, afektif, psikomotor dan secara sosial. Pengembangan kurikulum ini di dasari atas ada dua komponen yakni standar isi sebagaimana yang ditetapkan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) kemudian ditambah dengan *integrated activity*¹⁰.

Diberlakukannya kurikulum ini didasari adanya kebutuhan pendidikan bagi anak-anak usia belajar, dikarenakan selama ini asupan pendidikan dari kebanyakan sekolah hanya sampai pada ranah kognitif dan fisik siswa saja, tidak sampai pada ranah psikologis maupun sosial atau bahkan pada ranah spiritual. Dengan pemberlakuan kurikulum terintegrasi

⁹ Yiyin Isgandhi, op. cit

¹⁰ Mim Saiful Hadi, op. cit.

diharapkan perkembangan komponen pertumbuhan siswa yakni kognitif, afektif, psikomotor, spiritual dan sosial dapat tumbuh secara optimal dan wajar.

Pembelajaran unit sebagai tanda kurikulum terintegrasi (*integrated curriculum*) disekolah ini juga diterapkan dalam waktu-waktu tertentu dan pada tema-tema tertentu pula. Diantara kegiatan yang dilakukan dengan pembelajaran unit adalah ketika kegiatan lapangan, semisal studi tour, baksos dan lain-lain. Dalam implementasi pembelajaran unit, guru sangat memungkinkan menggunakan peer teacing.

Dalam mengembangkan kurikulum, guru tim kurikulum, memandu semua guru untuk menyusun standar minimum dan cakupan materi. dalam pengembangan ini, komite tidak dilibatkan secara teknis, namun disini disusun sebuah jembatan komunikasi sekolah orang tua dan yayasan, jembatan ini disebut politik control, dalam hal ini sekolah dan wali murid atau komite sekolah tidak dalam posisi berhadapan tetapi dalam posisi bersebelahan desaat menghadap konsultan. Yang berhak memilih konsultan disekolah ini adalah komite sekolah. Konsultan mempunyai tugas meregulasi keinginan komite sehingga komite mengetahui sedimikian rupa tentang konsep pendidikan.

Sosialisasi kurikulum kepada setiap orang tua biasanya dilakukan saat penerimaan siswa baru. Prosedur yang biasa digunakan adalah: *Pertama*, orang tua dipanggil ke sekolah untuk menjelaskan tentang tipologi

anaknyanya. *Kedua*, sekolah memberitahukan program-program sekolah dan menawarkannya kepada orang tua. kemudian jika penawaran itu diterima, maka orang tua membuat komitmen persetujuan.

Evaluasi kurikulum disekolah ini dilakukan atas dasar dua hal, yakni evaluasi yang berkenaan perilaku atau evaluasi pada tataran berbudi, dan yang kedua evaluasi pada tataran prestasi. Evaluasi berbudi dilakukan terhadap kualiti control dengan standar mutu, yakni evaluasi terhadap kemampuan bergaul siswa kemampuan kerjasama dan lain, lain. Sedangkan evaluasi terhadap prestasi dilakukan dengan cara pengukuran prestasi. Prestasi diukur dengan ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

Namun secara umum tentang pemberlakuan kurikulum yang berlaku di SMP Al Hikmah Surabaya ini masih belum bisa dikatakan sebagai penerapan kurikulum terintegrasi secara murni. Karena ada beberapa hal yang menjadi ciri utama dari kurikulum terintegrasi belum terlaksana secara menyeluruh diantaranya adalah pemberlakuan pembelajaran unit. Pembelajaran yang digunakan di SMP Al Hikmah masih menggunakan tipe mata pelajaran, yang mana ini adalah tipe pengembangan kurikulum model *separate subjec curriculum*, meski di sekolah ini juga menerapkan pembelajaran unit dalam beberapa pokok pembahasan. Namun menurut Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta'arifin dalam bukunya Manajemen Madrasah Berbasais Pesantren, model kurikulum yang dikembangkan oleh SMP Al Hikmah Surabaya ini masih termasuk dalam kurikulum terintegrasi,

yakni model kurikulum terintegrasi yang menganut sistem pola madrasah negeri.¹¹

- 2) Kendala-kendala yang di hadapai SMP Al Hikmah Surabaya dalam menerapkan kurikulum terintegrasi (*Itegrated Curriculum*)
 - a) Tidak ada buku pelajaran yang menerapkan integrated kurikulum, tapi hal ini membuat kreatif guru mapel untuk mencari ayat-ayat, hadits penguat nilai agama yang berhubungan dengan materi pelajaran.
 - b) Guru sering terjebak harus menyelesaikan materi.
 - c) Adanya ujian umum, hal ini berakibat pelaksanaan kurikulum terintegrasi di sekolah bukan kurikulum terintegrasi murni. Hal ini dikarenakan kurikulum terintegrasi (*integrated curriculum*) murni tidak mengharapakan pengetahuan yang sama untuk semua murid, malahan sedapat mungkin menyesuaikan pelajaran dengan bakat dan kesanggupan tiap anak dengan lingkungan anak didik

¹¹ Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta'arifin. *Manajemen Madrasah Berbasais Pesantren*. (Listafariska.2005), h.65